

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Spiritualitas PNS di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, sebagian besar berada pada kategori sedang atau cukup tinggi . Hal ini berarti bahwa secara umum PNS di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia memiliki kecenderungan yang sedang atau cukup tinggi untuk mencari makna mengenai dunia, kemanusiaan, alam, dan suatu keberadaan yang lebih tinggi, yaitu suatu nilai yang mana mengharuskan seseorang hidup secara ideal, yang ditunjukkan dengan memiliki keyakinan yang cukup tinggi akan kebenaran premis tentang perilaku prososial atau nilai-nilai positif dalam memaknai keterhubungannya dengan dunia, kemanusiaan, serta alam semesta, serta memiliki sikap atau evaluasi yang cukup positif terhadap suatu kekuatan atau wujud yang berada di luar diri manusia yang lebih besar dan luhur
2. Etos kerja Islami yang dimiliki sebagian besar PNS di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia berada dalam kategori sedang, yang berarti mereka memiliki kecenderungan yang sedang atau cukup tinggi dalam memandang kerja sebagai manifestasi dari amal sholeh, yang mempunyai nilai ibadah yang luhur yang dapat memuliakan

diri dan menampakkan kemanusiaannya sebagaimana nilai-nilai kerja dalam Islam.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan etos kerja Islami. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula tingkat etos kerja Islami yang dimilikinya.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hal-hal yang telah diperoleh dari hasil penelitian, berikut ini akan disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai umpan balik dan tindak lanjut mengenai permasalahan atau pengembangan penelitian yang berhubungan dengan spiritualitas dan etos kerja Islam:

a. Bagi instansi Fakultas Ilmu Pendidikan UPI

Melihat adanya hubungan kuat yang positif dan signifikan antara spiritualitas dengan etos kerja Islami, maka dalam rangka meningkatkan etos kerja yang dimiliki personil, manajemen atau pemimpin organisasi nampaknya dapat melakukan upaya mendorong peningkatan spiritualitas personil di tempat kerjanya. Upaya ini bisa dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan yang bernuansa spiritual. Selain itu kegiatantan keagamaan yang telah ada terus dijalankan secara berkesinambungan serta memasukan materi yang bersifat merangsang pemikiran seseorang untuk memaknai kerja sebagai manifestasi amal soleh yang bernilai ibadah.

b. Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai keterkaitan etos kerja Islami dengan spiritualitas ini memiliki keterbatasan, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Menyempurnakan angket spiritualitas, terutama penggunaan kata atau kalimat dengan melakukan alih bahasa dua arah (bahasa Inggris-Indonesia-Inggris) kepada ahli bahasa sebelum digunakan, sehingga didapatkan item dengan kalimat dan kata-kata yang sederhana, mudah dipahami serta tidak bias budaya.
2. Peneliti yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan spiritualitas dan etos kerja Islami dengan populasi pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Universitas, hendaknya mengkategorisasikan terlebih dahulu sampel yang akan diambil, apakah tenaga pengajar (dosen) atau tenaga administrasi, sebab keduanya memiliki perbedaan dalam cara dan waktu kerja.